



**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK UNTUK
MENINGKATKAN ETIKA KOMUNIKASI SISWA DI
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KOTA MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

SAIDAH QONITATILLAH

NPM. 22001011181



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2024



**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK UNTUK
MENINGKATKAN ETIKA KOMUNIKASI SISWA DI
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KOTA MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pada Program
Studi Pendidikan Agama Islam**

Oleh:

Saidah Qonitatillah

NPM. 22001011181



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2024

ABSTRAK

Qonitatillah, Saidah. 2024. *Implementasi Pendidikan Akhlak Untuk Meningkatkan Etika Komunikasi Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. H. Muhammad Hanief, M.PdI. Pembimbing 2: Dr. Dian Mohammad Hakim, M.PdI

Kata Kunci : Implementasi, Pendidikan Akhlak, Etika Komunikasi

Penelitian dalam skripsi ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pendidikan akhlak untuk meningkatkan etika komunikasi siswa di MAN 1 Kota Malang. Penelitian ini di latar belakang karena masih adanya siswa yang kurang dalam beretika komunikasi ketika di madrasah. Sehingga perlu adanya peningkatan pada pendidikan akhlak siswa.

Dari latar belakang penelitian diatas maka peneliti merumuskan masalah yakni bagaimana etika komunikasi siswa, bagaimana pendidikan akhlak untuk meningkatkan etika komunikasi siswa, dan bagaimana evaluasi pendidikan akhlak siswa untuk meningkatkan etika komunikasi siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan etika komunikasi siswa, pendidikan akhlak untuk meningkatkan etika komunikasi siswa, serta evaluasi pendidikan akhlak untuk meningkatkan etika komunikasi siswa di MAN 1 Kota Malang.

Penelitian ini merupakan studi kualitatif yang mengadopsi pendekatan fenomenologi, dilaksanakan di MAN 1 Kota Malang. Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa metode, termasuk observasi untuk mengamati, wawancara untuk mendapatkan informasi lisan dari narasumber serta dokumentasi untuk mencari data yang relevan dengan penelitian. Metode-metode ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diteliti.

Hasil penelitian yang didapatkan adalah: 1) Etika komunikasi siswa sudah baik selayaknya siswa madrasah, hal tersebut ditunjukkan dengan menggunakan bahasa yang sopan dan santun ketika berbicara dengan guru di madrasah, juga menundukkan pandangan sebagai rasa tawadhu' ketika berbicara dengan orang yang lebih tua di madrasah maupun di rumah; 2) Pendidikan akhlak sangat membantu siswa dalam meningkatkan etika komunikasi, jika akhlak seseorang baik maka dapat dikatakan bahwa etika komunikasinya juga baik. Indikator pendidikan akhlak siswa yang baik diantaranya dengan membiasakan sholat berjamaah di masjid, selalu menerapkan konsep 3S (Salam, Senyum, Sapa), serta mematuhi tata tertib yang ada di madrasah; 3) Evaluasi yang dilakukan yaitu melakukan program baru untuk wali kelas yang disebut excelcaos, evaluasi juga dilakukan secara pengamatan langsung yang diusahakan semaksimal mungkin oleh para guru. Evaluasi sehari-hari melalui pengamatan secara langsung dapat dilakukan juga di dalam kelas ketika pembelajaran.

ABSTRACT

Qonitatillah, Saidah. 2024. *Implementasi Pendidikan Akhlak Untuk Meningkatkan Etika Komunikasi Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. H. Muhammad Hanief, M.PdI. Pembimbing 2: Dr. Dian Mohammad Hakim, M.PdI

Kata Kunci : Implementation, Moral Education, Communication Ethics

The research in this thesis aims to determine the implementation of moral education to improve student communication ethics at MAN 1 Malang City. This research was motivated by the fact that there were still students who lacked communication ethics when they were in madrasas. So there is a need to improve students' moral education.

From the research background above, the researcher formulated the problem, namely how to conduct student communication ethics, how to improve moral education to improve student communication ethics, and how to evaluate student moral education to improve student communication ethics. The purpose of this research is to describe student communication ethics, moral education to improve student communication ethics, as well as evaluate moral education to improve student communication ethics at MAN 1 Malang City.

This research is a qualitative study that adopts a phenomenological approach, carried out at MAN 1 Malang City. Data collection was carried out through several methods, including observation to observe, interviews to obtain verbal information from sources and documentation to search for data relevant to the research. These methods were chosen to gain a deep understanding of the phenomenon under study.

The research results obtained are: 1) Students' communication ethics are good like madrasa students, this is shown by using polite and courteous language when talking to teachers at the madrasa, also lowering their gaze as a sense of humility when talking to older people at the madrasa or at home; 2) Moral education really helps students in improving communication ethics. If someone's morals are good then it can be said that their communication ethics are also good. Indicators of good moral education for students include getting used to praying together in the mosque, always applying the 3S concept (Greetings, Smiles, Greetings), and obeying the rules and regulations in the madrasah; 3) The evaluation carried out was carrying out a new program for homeroom teachers called excelcaos, the evaluation was also carried out by direct observation which was done as much as possible by the teachers. Daily evaluation through direct observation can also be carried out in the classroom during learning.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang adalah sebuah lembaga pendidikan dibawah pengelolaan Kementerian Agama Republik Indonesia. Institusi ini diakui sebagai salah satu yang terbaik di kota Malang, bahkan di wilayah Jawa Timur. Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang telah mengukir prestasi-prestasi yang membanggakan di tingkat nasional melalui pencapaian siswa-siswinya dan para staf akademiknya, melalui bidang akademik maupun non-akademik. Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang ini salah satu madrasah di kota Malang yang juga terdapat ma'had didalamnya, ma'had tersebut dinamakan ma'had darul hikmah yang terdiri dari 4 mabna putri dan 1 mabna putra, ma'had ini tidak wajib bagi siswa MAN 1 Kota Malang, sebagian siswa yang tidak berada di ma'had pun juga ada yang bermukim di rumah atau di kos. Terlihat juga dari visi Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang yaitu "Terwujudnya madrasah unggul dalam prestasi, moderat, mandiri dan berakhlak karimah" yang menunjukkan bahwa ketika siswa memiliki prestasi yang sangat tinggi pun tidak boleh lepas dari akhlak yang baik, cara berkomunikasi yang baik pula kepada para guru dan teman sebaya.

Implementasi pendidikan akhlak di MAN 1 Kota Malang terlihat dari siswa-siswi yang datang ke sekolah tepat waktu, berjabat tangan dan mengucapkan salam kepada para guru, saling bertegur sapa juga dengan teman sebaya, berhenti dan menundukkan badan ketika bertemu dengan guru. Dari

beberapa perilaku yang ditunjukkan oleh para siswa, dapat dilihat bahwa sekolah ini lebih mengedepankan adab. Para guru selain mengajarkan tentang materi pembelajaran juga mengajarkan tentang adab dan akhlak yang nantinya akan sangat berguna bagi para siswa ketika sudah berada di masyarakat. Namun tidak hanya itu, para siswa pun diajarkan agar tetap mematuhi peraturan yang ada ketika didalam atau diluar madrasah. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya moto sekolah 3S yaitu salam, senyum, sapa. (Observasi, 09-08-2023)

Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang ini dapat terlihat bahwa lebih mengedepankan akhlak daripada ilmu. Sebagaimana telah diketahui bahwa suatu sekolah dapat terlihat baik karena didalamnya terdapat siswa-siswa yang baik pula. Pendidikan akhlak pada siswa tidak hanya ada di madrasah saja, tetapi juga didukung dengan pembelajaran akhlak di ma'had yang mayoritas siswa bermukim disana. Seperti halnya dalam kegiatan keagamaan seperti sholat berjamaah ketika adzan dikumandangkan siswa pun langsung bergegas menuju masjid dan mengambil wudhu, seluruh siswa pun diwajibkan untuk berjamaah di masjid dengan tertib. Juga dapat ditunjukkan dengan sikap tawadhu' siswa kepada guru, dengan itu mereka menandakan bahwa guru itu dimuliakan. Namun tidak dapat dipungkiri ada beberapa siswa yang tawadhu' nya kurang, terkadang mereka juga sedikit berani dalam berkomunikasi dengan guru atau teman sebaya. Mungkin dari sebagian dari siswa di MAN 1 Kota Malang akhlaknya masih perlu untuk diperbaiki, hal ini mungkin disebabkan karena pergaulan teman yang

mengakibatkan salah satunya dalam cara berkomunikasi yang kurang baik antar teman atau mungkin kepada guru. (Wawancara guru, 05-12-2023)

Etika komunikasi siswa di MAN 1 Kota Malang tercermin dari salam ketika bertemu guru, sedikit menundukkan badan ketika berbicara dengan guru, tanggap berargumen, dan sikap kritis. Sebagian siswa proaktif mencari klarifikasi dengan sopan. Namun, ada beberapa siswa yang komunikasinya terkesan spontan dan kurang sopan, mungkin disebabkan kurangnya kesadaran atau kebiasaan berbicara yang tidak teratur. Etika komunikasi yang dimaksudkan disini yaitu tentang cara berbicara siswa kepada guru ataupun kepada teman sebaya, ketika ada siswa yang kurang sopan dalam berbicara sering kali beranggapan bahwa siswa tersebut bukan dari kalangan ma'had, untuk ma'had didalam madrasah ataupun diluar. Namun hal itu tidak dapat dinilai ketika hanya sekali pengamatan karena pada dasarnya semua siswa pun tergantung pada individu masing-masing, benar adanya faktor lingkungan sangat berpengaruh pada kepribadian atau tingkah laku siswa tetapi kembali pada siswa tersebut dapat memilih mana yang baik atau buruk untuk dirinya. (Observasi, 16-08-2023)

Berdasarkan hasil observasi awal, peneliti menyimpulkan bahwa pendidikan akhlak yang didapat oleh para siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang tidak hanya didapatkan di madrasah melainkan juga didapatkan di ma'had bagi siswa yang bermukim di ma'had. Hal ini tidak menutup kemungkinan kurangnya sopan santun bagi siswa yang berada di luar ma'had, kurangnya sikap tawadhu' terhadap guru dan juga sering terdengar siswa-siswi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang berkata

kurang baik kepada teman sebaya atau bahkan kepada guru. Dalam hal ini peneliti ingin menjadikan MAN 1 Kota Malang sebagai tempat penelitian dikarenakan di madrasah ini terdapat ma'had tetapi juga masih ada siswa yang kurang dalam beretika terutama dalam berkomunikasi antar teman sebaya ataupun dengan guru, maka dari itu peneliti ingin meningkatkan etika komunikasi siswa melalui pendidikan akhlak yang ada di lingkungan madrasah. (Observasi, 25-08-2023)

Jika dikaitkan dengan era saat ini, siswa hanya mengejar nilai dan ke estetikan budaya modern namun belum bisa menyesuaikan diri dengan budaya yang sesuai lingkungan hidupnya, rasa kurang bisa menempatkan diri membuat siswa di era sekarang menjadi kurang mengerti pentingnya adab. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa adab lebih penting daripada ilmu. Pendidik juga harus bisa menempatkan diri bagaimana bisa menjadi penasihat yang baik bagi siswa-siswi, juga bisa menempatkan keadaan secara serius ataupun bercanda, itu merupakan hal yang lumrah antara pendidik dan peserta didik. (Wawancara guru, 11-12-2023)

Berdasarkan observasi awal tersebut, diadakan penelitian secara mendalam tentang bagaimana implementasi pendidikan akhlak untuk meningkatkan etika komunikasi siswa. Maka peneliti mengambil penelitian dengan judul **“Implementasi Pendidikan Akhlak Untuk Meningkatkan Etika Komunikasi Siswa di MAN 1 Kota Malang”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang dipaparkan di atas, maka diperoleh masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana etika komunikasi siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang?
2. Bagaimana pendidikan akhlak untuk meningkatkan etika komunikasi siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang?
3. Bagaimana evaluasi pendidikan akhlak untuk meningkatkan etika komunikasi siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan etika komunikasi siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang
2. Untuk mendeskripsikan pendidikan akhlak untuk meningkatkan etika komunikasi siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi pendidikan akhlak untuk meningkatkan etika komunikasi siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam setiap penelitian diharapkan dapat menghasilkan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Sebagaimana yang akan dihasilkan dari peneliti ini yaitu:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan saran dalam bidang pendidikan khususnya tentang pendidikan akhlak untuk meningkatkan etika komunikasi siswa, juga dapat memberikan masukan kepada siswa agar dapat mengendalikan segala bentuk perilaku khususnya dalam etika berkomunikasi yang mengarah pada akhlak remaja.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pendidik agar selalu memberi contoh etika berkomunikasi yang baik di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari.

- b. Bagi Guru

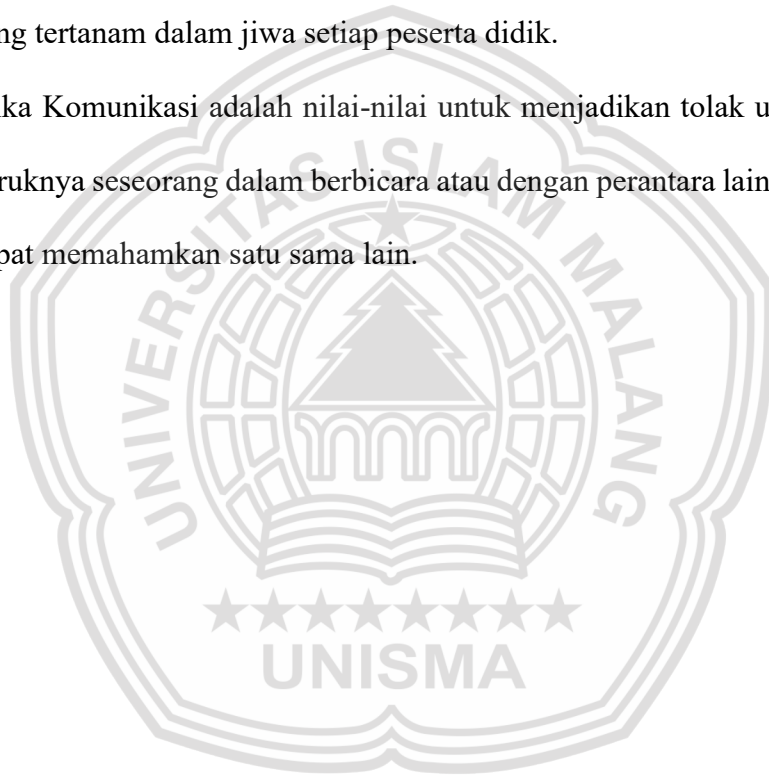
Menjadi sumbangan acuan dan langkah untuk mengembangkan kemampuan guru PAI tentang pendidikan akhlak untuk meningkatkan etika komunikasi siswa.

- c. Bagi Individu

Diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti selanjutnya tentang pendidikan akhlak untuk meningkatkan etika komunikasi siswa.

E. Definisi Operasional

1. Implementasi secara sederhana dapat diartikan pelaksanaan atau penerapan aktivitas yang saling menyesuaikan. Oleh karena itu implementasi tidak dapat berdiri sendiri, tetapi dipengaruhi oleh obyek berikutnya dalam penelitian ini yaitu pendidikan akhlak.
2. Pendidikan Akhlak adalah usaha dalam mendidik dan melatih peserta didik dalam berbagai potensi rohaniah dengan pembinaan perilaku baik yang tertanam dalam jiwa setiap peserta didik.
3. Etika Komunikasi adalah nilai-nilai untuk menjadikan tolak ukur baik buruknya seseorang dalam berbicara atau dengan perantara lainnya agar dapat memahami satu sama lain.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terkait Implementasi Pendidikan Akhlak Untuk Meningkatkan Etika Komunikasi Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Etika komunikasi siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang, sudah menunjukkan selayaknya sikap siswa madrasah. Dari perilaku maupun tutur kata mereka, sudah tergolong baik. Hal tersebut dapat dilihat dari cara mereka berbicara kepada guru menggunakan bahasa yang sopan dan santun, serta menundukkan kepala sebagai rasa tawadhu' ketika berbicara dengan orang yang lebih tua. Namun, hal tersebut tidak hanya diterapkan di madrasah saja, melainkan juga ketika di rumah.
2. Pendidikan akhlak sangat membantu siswa dalam meningkatkan etika komunikasi, jika akhlak seseorang itu baik maka dapat dikatakan bahwa etika komunikasinya juga baik. Pendidikan akhlak siswa di MAN 1 Kota Malang dilakukan dengan membiasakan sholat berjamaah di masjid, selalu menerapkan konsep 3S (salam, senyum, sapa), serta selalu mematuhi tata tertib di madrasah. Ibadah sehari-hari di madrasah merupakan salah satu panduan dalam meningkatkan etika komunikasi siswa, dengan kata lain, ibadah yang baik dapat mencerminkan tutur kata yang baik pula.
3. Evaluasi pendidikan akhlak untuk meningkatkan etika komunikasi siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang dilakukan melalui kegiatan baru untuk wali kelas yang disebut *excelcaos*. Dalam program ini, wali kelas melakukan

pembinaan secara khusus yang dilakukan sekali dalam seminggu. Selain itu, evaluasi pendidikan akhlak juga dapat dilakukan dengan memberikan reward kepada siswa yang mendapat prestasi tertentu seperti wisudawan terbaik.

B. Saran

Setelah peneliti menyelesaikan studi dan observasi terkait implementasi pendidikan akhlak untuk meningkatkan etika komunikasi siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang, maka peneliti menyampaikan saran untuk perbaikan dan kemajuan sebagai berikut:

1. Bagi kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang, diharapkan untuk lebih meningkatkan kebiasaan-kebiasaan positif pada siswa, khususnya dalam beribadah dan patuh terhadap tata tertib di madrasah. Selain itu, penting juga untuk mempertahankan semua tradisi di MAN 1 Kota Malang guna menciptakan generasi madrasah yang lebih unggul.
2. Bagi guru Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang, terkait pendidikan akhlak seharusnya tidak hanya melibatkan guru agama saja, tetapi diharapkan semua guru di madrasah berperan penting dalam memberikan contoh akhlakul karimah yang baik kepada siswa. Hal ini penting agar siswa memiliki landasan untuk selalu berakhlakul karimah dan tidak ada lagi meremehkan peran guru di madrasah.
3. Bagi siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang, disarankan untuk selalu menerapkan kebiasaan-kebiasaan positif saat berada di luar madrasah, dan terus menjaga akhlak sebagai siswa madrasah. Ketika sudah lulus, diharapkan mereka menjadi generasi yang bertanggung jawab atas tindakan

mereka, terutama dalam hal penerapan akhlak dan menjaga amanah sebagai siswa madrasah.



DAFTAR RUJUKAN

- Al-Ghazali. (2003). *Bidayah Al-Hidayah (terjemah)*. Yogyakarta: Pustaka Sufi.
- Ariani, A. (2012). *Etika Komunikasi Dakwah menurut Al-Quran*. 11(21).
- Asir, M. F. F., & Herawati, A. (n.d.). *Konsep Akhlak Dalam Islam*.
- Astajaya, I. K. M., Ag, S., & Pd, M. (2020). *Etika Komunikasi Di Media Sosial*. 15(1), 93–94.
- Azhar, N., Hidayat, I. N., & Mubarak, I. (2023). *Penerapan Prinsip-Prinsip Etika Komunikasi Islam Dalam Manajemen Komunikasi Krisis Pada Lembaga Keagamaan*. 2(1).
- Azizah, I. N. (2017). *Studi Tematik Hadis Tentang Etika Berkomunikasi*. UIN Syarif Hidayatullah.
- Darmawan, I. P. A. (2016). *Pandangan Dan Konsep Pendidikan Ki Hadjar Dewantara*. 127.
- Hastuti, N. (2019). *Metode Dan Manfaat Evaluasi Pendidikan Islam*. *Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan*.
- Idrus L. (2019). *Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran*. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 922.
- Ivony. (2017). *20 faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi*. <https://pakarkomunikasi.com/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-komunikasi>
- Izzah, lathifatul, & Hanip, M. (2018). *Implementasi Pendidikan Akhlak dalam Pembentukan Akhlak Keseharian Santri Sunan Gunung Jati Gesing Kismantoro Wonogiri Jawa Tengah*. *Universitas Alma Ata*, 9(1), 70–71.
- Lavender, P. (2022). *Pengertian Etika Menurut para Ahli, Fungsi, dan Contoh*. <https://mediaindonesia.com/humaniora/499059/pengertian-etika-menurut-para-ahli-fungsi-dan-contoh>
- Maksum. (2023). *Pengertian dan Contoh Akhlak Dalam Islam*. <https://fai.umsu.ac.id/pengertian-dan-contoh-akhlak-dalam-islam/>
- Mamonto, N., Sumampouw, I., & Undap, G. (2018). *Implementasi Pembangunan Infrastruktur Desa Dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2017 (Studi Desa Ongkaw II Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan*. 1(1).
- Mamonto, S. W. (2022). *Evaluasi Adalah Salah Satu Cara Terbaik Untuk Menguji Efektivitas dan Produktivitas Dalam Kinerja*. Brillio.

<https://www.brilio.net/wow/pengertian-evaluasi-manfaat-tujuan-dan-tahapannya-220317m.html>

- Mansyuriadi, M. I. (2022). *Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Membentuk Kepribadian Muslim Peserta Didik*. 4(1), 18.
- Marzuki, I., & Hakim, L. (2019). *Evaluasi Pendidikan Islam*. Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan Tadarus Tarbawy, 1(1), 81.
- Miles & Huberman, S. (2014). *Qualitative Data Analysis*. America: SAGE.
- Moleong, L. J. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 8.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya, 6.
- Muslimah. (2016). *Etika Komunikasi Dalam Perspektif Islam*. Sosial Budaya, 132.
- Mustopa, M. (2014). *Akhlak Mulia dalam Pandangan Masyarakat*. Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam, 8(2), 261–281.
- Nasution, A. K. (2018). *Pengaruh Komunikasi dan Persepsi Lingkungan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada PDAM Tirtanadi Sumatera Utara Cabang Cemara*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Nugraha, C. A., Asikin, I., & Suhardini, A. D. (2021). *Etika Komunikasi Siswa kepada Guru dalam Perspektif Aktivitas Kelompok Remaja Islam di SMA PGII 2 Bandung*. Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam, 1(1), 27–35.
- Raharjo, D. R. P., Hardinanto, D. E., & Fadhilasari, I. (2022). *Evaluasi Pembelajaran (cet 1)*. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Ramadhani, S. A. (2022). *Metode dan Strategi Pembinaan Akhlak Siswa di Sekolah*. Tamaddun Journal of Islamic Studies, 1(2), 154–164.
- Ramayulis. (2002). *Metodologi Pendidikan Agama Islam (Cet 1)*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rizal, H., & Zuhri, S. (2006). *Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan Akhlak*. Publikasi Ilmiah, 18(02), 166–181.
- Rizayanti, H., & Bustam, B. M. R. (2023). *Evaluasi Pendidikan Akhlak di Masa Pandemi Sesuai dengan Pandangan Imam Al-Ghazali*. 5(4).

- Saputra, A. (2022). *Strategi Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada SMP*. Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan, 13.
- Sari, A. F. (2020). *Etika Komunikasi*. Tanjak: Journal of Education and Teaching, 1(2), 127–135.
- Satiawan, Z., & Sidik, M. (2021). *Metode Pendidikan Akhlak Siswa*. 1(1).
- Sirait, I. (2017). *Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Pengembangan Pendidikan Karakter di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan*. UIN Sumatera Utara, 1(4).
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (cet. 23). PT Alfabet Bandung.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (3rd ed.). Bandung: Alfabeta.
- Supriyadi, G. (2011). *Pengantar & Teknik Evaluasi Pembelajaran* (cet 1). Intimedia Press.
- Suryadarma, Y., & Haq, A. H. (2015). *Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali*. Universitas Darussalam Gontor, 10(2), 368.
- Susanto, J. (2020). *Etika Komunikasi Islami*. Waraqat : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman, 1(1), 24.
- Tas'Adi, R. (2016). *Pentingnya Etika Dalam Pendidikan*. Ta'dib, 17(2), 189.
- Ulfatihah, H. (2020). *Implementasi Tabungan Baitullah IB Hasanah dan Variasi Akad Pada PT. BNI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Utami, S. N., & Gischa, S. (2021). *Komunikasi: Pengertian Para Ahli, Fungsi, Tujuan, dan Jenis-Jenisnya*.
<https://www.kompas.com/skola/read/2021/08/05/120000469/komunikasi--pengertian-para-ahli-fungsi-tujuan-dan-jenis-jenisnya?page=1>
- Warasto, H. N. (2018). *Pembentukan Akhlak Siswa (Studi Kasus Sekolah Madrasah Aliyah Annida Al-Islamy, Cengkareng)*. Jurnal Mandiri, 2(1).
- Widoyono, E. P. (2009). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zakky. (2018). *Pengertian Implementasi Menurut Para Ahli, KBBI dan Secara Umum*. <https://www.zonareferensi.com/pengertian-implementasi/>

